

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik perusahaan besar, usaha kecil maupun usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki tujuan untuk berkembang, mempertahankan usaha, dan memperoleh laba yang optimal dengan melakukan berbagai strategi pada industri bisnis agar tujuan perusahaan tercapai. Seiring berjalannya waktu, perkembangan industri bisnis semakin maju. Namun, masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah terjadinya persaingan antar perusahaan. Dengan adanya persaingan, maka perusahaan mengembangkan strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya yang bertujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu akuntansi biaya.

Akuntansi biaya merupakan proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan biaya dengan cara tertentu dalam aktivitas produksi dan jual atas barang atau jasa (Carter, 2009:144). Akuntansi biaya memiliki peranan yang penting bagi pihak internal dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan, meningkatkan kualitas produk, dan pengambilan keputusan (Salman, 2013:4). Selain itu, akuntansi biaya memiliki salah satu tujuan pokok agar laba perusahaan tercapai yaitu penentuan biaya produksi.

Biaya produksi yaitu pengeluaran biaya yang terjadi pada proses mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Manfaat perhitungan harga pokok produksi yaitu menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menentukan

harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca, serta menghitung laba rugi (Mulyadi, Akuntansi Biaya, 2015). Laba rugi periodik perusahaan yang diperoleh akan digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Jika biaya produksi yang tidak akurat, maka dapat menyebabkan hasil perhitungan profitabilitas setiap produk juga tidak akurat. Sehingga terjadi kekeliruan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan.

Provinsi Bali khususnya di Kabupaten Tabanan telah mendirikan beberapa depot air minum isi ulang. Salah satu UKM bergerak di bidang air minum isi ulang Kabupaten Tabanan yaitu Depot Air Minum Isi Ulang Primera, yang merupakan suatu usaha yang didirikan oleh Bapak Agus Sanjaya yang telah dikelola sejak tahun 2014. Maka dari itu, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Agus. Hasil wawancara tersebut diperoleh data penjualan air minum galon isi ulang pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Penjualan Air Minum Galon Isi Ulang Kemasan Galon 19 liter, Harga : Rp 5.000/galon

Bulan dalam Tahun 2020	Jumlah Galon	Penjualan (Rp)	%
Januari – Maret	16.122	80.610.000	-
April – Juni	12.689	63.445.000	21
Juli – September	10.836	54.180.000	15
Oktober – Desember	10.028	50.140.000	7

Sumber: Depot Air Minum Isi Ulang Primera

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa data penjualan Depot Air Minum Isi Ulang Primera dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 mengalami penurunan selama Covid-19. Sehingga tabel tersebut menunjukkan periode penjualan bulan April sampai dengan Juni 2020 mengalami penurunan sebesar 21%, penjualan

periode Juli sampai dengan September 2020 juga mengalami penurunan sebesar 15%, penjualan periode Oktober sampai dengan Desember 2020 juga mengalami penurunan sebesar 7%.

Jika terjadi penurunan jumlah produksi dan penjualan galon air minum isi ulang kemasan 19 liter secara drastis, maka UKM akan mengalami kerugian. Agar UKM dapat berkembang, maka perusahaan perlu mengidentifikasi dan membebaskan biaya *overhead* pabrik (BOP) dalam menghitung biaya produksi. Hal tersebut bertujuan agar memperoleh laba penjualan per galon yang optimal, menentukan harga jual yang tepat, dan menetapkan target penjualan galon.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut mengenai biaya produksi pada UKM di bidang air minum isi ulang, dengan judul yaitu **“Penentuan Biaya Produksi pada Depot Air Minum Isi Ulang Primera di Tabanan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “berapakah hasil perhitungan biaya produksi menurut akuntansi biaya?”.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Objek produk yang akan diteliti adalah galon air minum isi ulang.
2. Metode yang digunakan untuk menentukan biaya produksi yaitu *full costing*.

3. Sistem pengukuran biaya menggunakan *normal costing*. Dalam *normal costing*, perhitungan biaya *overhead* pabrik menggunakan tarif tunggal dengan dasar pembebanannya jam mesin.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu mengetahui hasil perhitungan biaya produksi menurut akuntansi biaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Memperoleh informasi tentang hasil perhitungan biaya produksi menurut akuntansi biaya.

2. Bagi Pihak Lain

Membandingkan bagi peneliti berikutnya yang memiliki topik yang sama. Selain membandingkan, pihak lain memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas tentang biaya produksi.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Depot Air Minum Isi Ulang Primera dengan lokasi berada di Graha Permata Sejahtera Blok A No 1 Jalan Majapahit, Desa Denbantas, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

1.6.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus, yaitu studi yang menyelidiki fenomena pada konteks kehidupan nyata dengan berbagai sumber, di mana batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas (Yin, 2014:18).

1.6.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang akan diperoleh dari pemilik Depot Air Minum Isi Ulang Primera meliputi gambaran umum perusahaan, informasi biaya-biaya yang terjadi di perusahaan, dan informasi yang dapat mendukung penelitian.

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Wawancara, yaitu komunikasi dua arah yang bertujuan untuk memperoleh data dari responden (Hartono, 2014:114).
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati pada objek penelitian (Hartono, 2014:109).
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk arsip dan dokumen yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2013).
4. Tinjauan kepustakaan (*library research*), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari karya

ilmiah serta bacaan lain yang memiliki hubungan dengan penulisan.

Beberapa cara yang digunakan dalam teknik tersebut sebagai berikut.

- a. *Browsing internet*, merupakan teknik pencarian data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas melalui internet.
- b. Studi pustaka, merupakan teknik analisis permasalahan yang berasal dari buku referensi dan karya tulis yang digunakan sebagai petunjuk dan perbandingan.

1.6.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang relevan termasuk profil UKM Depot Air Minum Isi Ulang Primera.
2. Mengelompokkan dan mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi menurut akuntansi biaya.
3. Menghitung biaya produksi menurut akuntansi biaya kemudian membandingkan hasil perhitungan biaya produksi menurut akuntansi biaya dan perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan, merupakan bagian pokok yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori, merupakan bagian ini memuat teori yang dapat mendukung proses penelitian termasuk menganalisis data.

BAB III: Gambaran Umum Perusahaan, merupakan bagian ini berisi tentang perusahaan yang dimulai dari riwayat, visi dan misi, struktur organisasi, serta informasi perusahaan yang akan diteliti.

BAB IV: Analisis Data, merupakan bagian ini memuat perhitungan dan pembahasan biaya produksi yang sesuai dengan data yang dikumpulkan dan teori akuntansi biaya.

BAB V: Penutup, merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat kesimpulan dan saran bagi perusahaan.

